

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun nilai-nilai akhlak dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 ialah sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi: sabar, ikhlas, percaya diri, dan berilmu. Akhlak tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan, ketika seorang sedang menuntut ilmu, ia harus memiliki kesabaran yang tinggi untuk melalui prosesnya, bagi pendidik harus selalu bersabar dalam menghadapi berbagai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Ikhlas dalam menerima segala pengajaran dan ikhlas dalam menyalurkan semua ilmu yang dimilikinya. Percaya diri saat mengutarakan pendapat dan menyampaikan apa yang diketahuinya. Memiliki keinginan selalu haus akan ilmu, karena dengan hal tersebut akan mendorong seorang individu untuk terus menimba ilmu.
2. Akhlak sebagai hamba Allah, meliputi: mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertakwa kepada Allah, *zikrullah*, bersyukur, berharap hanya kepada Allah, bertawakal. Dengan memiliki akhlak-akhlak tersebut akan mencetak individu-individu penerus bangsa yang memahami nilai-nilai agama dan menjadi khalifah yang menjalankan tugasnya sesuai dengan apa

yang telah diperintahkan oleh Allah Swt. Yang mana dengan semua itu akan membawanya mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Akhlak terhadap sesama, meliputi: memberi kasih sayang kepada anak, memberi pendidikan dan pengajaran kepada anak, berbakti kepada orang tua, berbuat baik, menyayangi sesama, dan toleransi. Akhlak-akhlak tersebut pun memiliki posisi yang penting dalam pendidikan. Ketika seorang pendidik mendidik anak didiknya, ia harus memiliki rasa kasih sayang dan keinginan luhur untuk mendidik dan memberinya pengajaran. Begitu pula dengan anak didik, harus taat dan menghormati seorang pendidik, serta harus berbuat baik kepada sesama dan saling menghargai antar satu dengan yang lainnya.
4. Akhlak sebagai pemimpin, meliputi: adil memimpin, menjaga amanah, rendah hati, memprioritaskan dan mempermudah kepentingan rakyat, mengadakan musyawarah, berani, pantang menyerah, dan persatuan. Akhlak tersebut akan melahirkan individu yang mempunyai kepribadian untuk mengerjakan sesuatu dengan kemampuan dan kepandaian, berpihak kepada kebenaran, tidak sewenang-wenang dalam memutuskan, menjadi individu yang dapat dipercaya dan tidak sombong, tidak mementingkan diri sendiri, dan gigih dalam bertindak serta tidak mudah putus asa.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi para Guru dan Pendidik**

Para pendidik dapat menggunakan kisah Muhammad Al-Fatih dalam novel “Muhammad Al-Fatih 1453” sebagai media pembelajaran dalam membentuk akhlak anak didik. Karena setelah ditelaah, kisah Muhammad Al-Fatih sarat akan nilai-nilai akhlak yang dapat menghantarkan para anak didik memiliki kepribadian yang luhur.

### **2. Bagi para Orang Tua**

Novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y.Siauw dapat menjadi media penanaman akhlak bagi remaja karena gaya bahasanya yang menarik, tidak seperti buku sejarah kebanyakan. Cara penyampaiannya yang menarik dapat membuat remaja tidak bosan mengikuti alur ceritanya. Orang tua dapat menjadikan novel ini sebagai rujukan kisah bercerita untuk anak-anak setelah menyusun kembali dengan bahasa yang dapat dicerna sesuai dengan pertumbuhan anak.

### **3. Bagi para Anak Didik dan Pembaca**

Novel Muhammad Al-Fatih 1453 yang mengupas tentang perjuangan seorang tokoh Islam, dapat memberikan motivasi kepada pembacanya dan mengambil pelajaran atasnya, karena sejarah memberikan kepada seorang lebih dari sekedar informasi, ia menyusun cara berfikir seseorang saat ini dan menentukan langkah apa yang akan ia ambil pada masa yang akan datang.

#### 4. Bagi para Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan tema yang sama disarankan agar mencari sumber data dan referensi dari buku teks yang lebih akurat dan mendukung.